

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mendapatkan data minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Status sosial ekonomi orang tua yang diperoleh dari data pribadi siswa berupa pendapatan orang tua siswa atau dari angket, motivasi belajar diperoleh dari angket yang diisi siswa, serta mendapatkan data prestasi belajar berupa nilai rata-rata seluruh mata pelajaran produktif akuntansi yang diperoleh melalui hasil nilai rapor semester 1-5. Data tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK wilayah Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Wilayah ini dipilih karena menurut survey awal, jumlah lulusan SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih minim. Sedangkan Tanah Abang merupakan pusat perdagangan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang seharusnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi

juga banyak seiring dengan perkembangan bisnis di Tanah Abang. Adapun waktu penelitian akan dilakukan mulai dari Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *expose facto*. “Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.”⁸⁹ Selain itu, penelitian ini menggunakan “pendekatan *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.”⁹⁰

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), p. 6

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), p. 17

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁹¹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa SMK kelas XII Akuntansi di Kelurahan Bendungan Hilir, yaitu SMK Negeri 19 Jakarta dan SMK Muhammadiyah 5 Jakarta.

Tabel III.1
Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas						Jumlah
	XII AK 1			XII AK 2			
SMK Negeri 19 Jakarta	L	9	36	L	3	35	71
	P	27		P	32		
SMK Muhammadiyah 5 Jakarta	L	15	32	L	13	33	65
	P	17		P	20		
Jumlah Populasi Terjangkau							136

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

⁹¹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 80

populasi.”⁹² Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling “*Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak.”⁹³ Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% diketahui jika jumlah populasi 136 maka jumlah sampelnya adalah 98.⁹⁴ Dengan pembagian sampel sebagai berikut:

Tabel III.2
Perhitungan Jumlah Sampel

Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
SMK Negeri 19 Jakarta	71	$(71/136) \times 98$	51
SMK Muhammadiyah 5 Jakarta	65	$(65/136) \times 98$	47
Jumlah	136		98

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti empat variabel yaitu minat melanjutkan pendidikan (variabel Y). Status sosial ekonomi orang tua (X1), motivasi belajar (X2), serta prestasi belajar siswa (X3). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,

⁹² *Ibid.*, p. 81

⁹³ *Ibid.*, p.82

⁹⁴ *Ibid.*, p.87

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁵

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen.⁹⁶ Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel minat melanjutkan pendidikan (variabel Y) dan variabel motivasi belajar (variabel X2), sedangkan untuk meneliti variabel status sosial ekonomi (variabel X1) dan prestasi belajar (X3) akan menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

a) Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dari orang tua.

b) Definisi Operasional

Pada penelitian kali ini status sosial ekonomi orang tua akan diukur melalui jumlah penghasilan orang tua. Data pendapatan orang tua dapat

⁹⁵ *Ibid.*, p.8

⁹⁶ *Ibid.*, p.137

diketahui dari data peserta didik. Data diperoleh dari biodata peserta didik. Atau dari angket yang diisi siswa.

Status sosial ekonomi orang tua dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu:

$$\text{Kategori sangat tinggi} = X > (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kategori tinggi} = Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kategori rendah} = (Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$$

$$\text{Kategori sangat rendah} = X < (Mi - 1.SDi)$$

Hasil perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})^{97}$$

2. Motivasi Belajar (X2)

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

⁹⁷ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Jakarta: UD Adipura, 2008), p.123

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar ini dapat diukur dengan indikator meliputi adanya tujuan yang dicapai dalam belajar, mempunyai standar keunggulan / kepandaian, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, dan ulet menghadapi kesulitan.

3. Prestasi Belajar (X3)

a) Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan sebuah alat ukur dalam pendidikan yang menginformasikan sejauh mana pemahaman peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

b) Definisi Operasional

Prestasi belajar akan dilihat melalui ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Prestasi belajar akan diukur menggunakan nilai rata-rata dari semua mata pelajaran produktif akuntansi dari semester 1-5 kelas XII.

4. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

a) Definisi Konseptual

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan seseorang untuk meningkatkan taraf pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah melalui lembaga pendidikan formal yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan perhatian dan rasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke

jenjang yang lebih tinggi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan kegiatan yang disukai.

b) Definisi Operasional

Minat akan diukur melalui tingkat minat yang dapat terlihat kecenderungan hati yang tinggi, rasa tertarik, rasa senang, perhatian peserta didik, keterlibatan peserta didik, keinginan peserta didik dalam melakukan sesuatu, dan rasa suka pada suatu hal.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Tabel III.3
Skala Likert

Pernyataan	Pemberian skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

c) Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan

gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Adanya perasaan senang atau suka	11
2.	Adanya kecenderungan / ketertarikan	11
3.	Adanya partisipasi	8
Jumlah		30

Tabel III. 5

Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Tingkat pendidikan	4
2.	Jenis pekerjaan	6
3.	Penghasilan	20
Jumlah		30

Tabel III. 6

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Adanya tujuan yang dicapai dalam belajar	3
2.	Mempunyai standar keunggulan / kepandaian	10
3.	Adanya dorongan kebutuhan dalam	6

	belajar	
5.	Tekun menghadapi tugas	6
6.	Ulet menghadapi kesulitan	5
Jumlah		30

5. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan penelitian sudah tepat.⁹⁸ Untuk mengujinya digunakan Pearson Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y
 x = deviasi skor dari x
 y = deviasi skor dari y⁹⁹

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi, keajekan atau keterpercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrumen yang

⁹⁸ Moh. Yudi Mahadianto, Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), p. 18

⁹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 228

diberikan.¹⁰⁰ Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

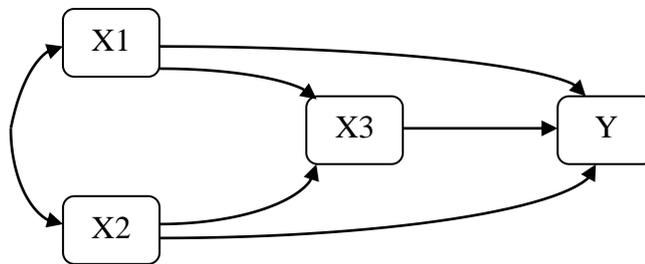
Menurut Sekaran dalam Mahadianto, jika r kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6-0,8 dapat diterima dan r diatas 0,8 adalah baik. Item yang tidak gugur dalam uji validitas yang dimasukkan ke dalam uji reliabilitas.¹⁰¹

Rentang	Kategori
< 0,6	Kurang baik
0,6 - 0,8	Dapat diterima
> 0,8	Baik

¹⁰⁰ Moh. Yudi Mahadianto, *op.cit.*, p. 20

¹⁰¹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta, Gava Media, 2013), p. 56

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X1 : Status Sosial Ekonomi

X2 : Motivasi Belajar

X3 : Prestasi Belajar

Y : Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi¹⁰²

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov* (KS).¹⁰³

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

¹⁰² Sugiyono, *op.cit.*, p. 46

¹⁰³ *Ibid.*, p. 71

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas¹⁰⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.¹⁰⁵ Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

¹⁰⁴ *Ibid.*, p. 58

¹⁰⁵ *Ibid.*, p. 73

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.¹⁰⁶

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dengan:

$$\alpha = \bar{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$\sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2 + b_3 \sum X_1X_3$$

$$\sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2X_3$$

$$\sum X_3Y = b_1 \sum X_1X_3 + b_2 \sum X_2X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

Keterangan:

\bar{Y} = variabel minat melanjutkan pendidikan

X_1 = status sosial ekonomi orang tua

X_2 = motivasi belajar

¹⁰⁶ *Ibid.*, p.47

- X3 = prestasi belajar
- α = nilai harga \bar{Y} bila $X = 0$
- b1 = koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (X1)
- b2 = koefisien regresi motivasi belajar (X2)
- b3 = koefisien regresi prestasi belajar (X3)¹⁰⁷

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.¹⁰⁸ Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 artinya variabel X1, X2 dan X3 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) H_a artinya variabel X1, X2 dan X3 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).¹⁰⁹

¹⁰⁷ Sugiyono, *op.cit.*, p. 283

¹⁰⁸ Duwi Priyatno, *op.cit.*, p. 48

¹⁰⁹ *Ibid.*, p.49

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. ¹¹⁰

Hipotesisnya adalah:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_3 = 0$, artinya variabel X3 tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_3 \neq 0$, artinya variabel X3 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima dan jika $t \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji t pada tabel *Coefficients* jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).¹¹¹

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang

¹¹⁰ *Ibid.*, p.50

¹¹¹ *Ibid.*, p.51

digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.¹¹²

$$R_{x_1, x_2, x_3} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + b_3 \sum X_3 y}{\sum y^2}}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum X_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data dari setiap variabel

$\sum X_i$ = jumlah dari data X_i

$\sum Y$ = jumlah dari Y

$\sum Y^2$ = jumlah dari Y^2

$\sum X_i Y$ = jumlah dari $X_i Y$

b_1, \dots = koefisien regresi masing-masing variabel

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskna variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti

¹¹² Moh. Yudi Madianto, *op.cit.*, p. 9

variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi¹¹³

¹¹³ Dwi Prayitno, *op.cit.*, p. 56